

Pengaruh Pancasila dan Bela Negara Dengan Kehidupan di Era Pandemi

Salsabila Assani

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN Veteran Yogyakarta

Email:153210191@student.upnyk.ac.id

ABSTRAK

Pancasila dan Bela Negara tentunya tidak bisa kita pisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam berbangsa dan bernegara. Karena pancasila adalah rumusan dan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke (Wulandari, 2021). Sedangkan bela negara ialah tekad, sikap, dan perilaku yang dilakukan oleh warga negara yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, dan terpadu serta dijiwai kecintaan terhadap tanah air berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Dalam hal bela negara, setiap warga negara mempunyai kewajiban yang sama sebagai wujud cinta terhadap NKRI (Nugroho, 2021). Di era pandemi seperti ini, pancasila dan bela negara sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan yang kita lakukan khususnya orang-orang di sekitar kita. Di masa yang cukup sulit ini, banyak hal baik yang dapat kita lakukan untuk menghadapi situasi pandemi yang membawa banyak dampak khususnya dalam bidang perekonomian. Dalam menerapkan hal tersebut, tentunya kita harus berkaca pada pancasila dan menerapkan bela negara. Namun, pada kenyataannya belum semua warga negara dapat menerapkan hal baik yang berkaca pada pancasila dan bela negara di masa pandemi ini. Hal ini dapat saya buktikan dengan adanya penelitian terhadap ketertarikan warga negara dengan barang lokal. Metode penelitian yang saya gunakan ialah dengan meneliti seberapa banyak warga negara yang gemar dengan barang-barang produksi Indonesia dan begitupun sebaliknya. Saya meneliti 18 orang dan hasilnya ialah 50% orang dari 18 orang tersebut mengaku masih kerap dan bahkan senang mengoleksi barang produk luar. Hal ini mungkin beertentangan dengan bela negara apalagi di masa pandemi seperti ini. Seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia bangga dan mendukung usaha dagang barang lokal untuk memajukan sektor perekonomian Indonesia yang menurun akibat adanya pandemi ini.

Kata kunci : bela negara, Pancasila, pandemi.

ABSTRACT

Of course, Pancasila and State Defense cannot be separated from daily life in the nation and state. Because Pancasila is the formulation and guideline in the life of the nation and state for all Indonesian people from Sabang to Merauke (Wulandari, 2021). While defending the country is the determination, attitude, and behavior carried out by citizens which is carried out regularly, thoroughly, and integratedly and is inspired by love for the homeland based on Pancasila and the 1945 Constitution. In terms of the state bell, every citizen has the same obligations as a manifestation love for the Republic of Indonesia (Nugroho, 2021). In this pandemic era, Pancasila and defending the country are very influential on the activities we do, especially the people around us.

In this quite difficult time, there are many good things we can do to deal with the pandemic situation which has had many impacts, especially in the economic field. In implementing this, of course, we must reflect on Pancasila and apply state defense. However, in reality not all citizens can apply good things that reflect on Pancasila and defend the country during this pandemic. I can prove this by conducting research on citizens' interest in local goods. The research method I use is to examine how many citizens like Indonesian products and vice versa. I researched 18 people and the result is that 50% of the 18 people admit that they still often and even enjoy collecting foreign products. This may be contrary to defending the country, especially during a pandemic like this. We, as Indonesian citizens, should be proud and support the business of trading local goods to advance the Indonesian economic sector which has declined due to this pandemic.

Keywords: Nation state, Pancasila, pandemic.

PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid-19 yang sulit seperti ini, sektor perekonomian tentunya menurun dengan drastis dan banyak masalah yang dihadapi. Pandemi ini membawa banyak dampak khususnya dampak pada sektor perekonomian. Tantangan berat yang dialami dalam dunia usaha ialah kurangnya uang dan hilangnya pekerjaan. Tercatat sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi risiko dari kekurangan uang dan hilangnya pekerjaan dalam tingkatan yang beragam. Pada sektor ekonomi informal, para petani dan pekerja migran juga menghadapi situasi yang sama, penghasilan mereka berkurang bahkan hilang (Aditama, 2020). Maka tak heran, banyak UMKM yang mengalami penurunan omzet pada usahanya. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah mendukung penggunaannya sistem perdagangan elektronik atau yang biasa disebut E-commerce untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai alat dan solusi dalam

memasarkan produknya di tengah pandemic covid-19. E-commerce merupakan aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa) dengan memanfaatkan jaringan internet (Simanungkalit, 2021). Dengan pandemi ini, e-commerce menjadi salah satu alternatif untuk para UMKM karena orang-orang akan lebih sering menghabiskan waktu untuk berbelanja lewat online dari pada offline. Sebagai warga negara yang bijak tentunya dalam melakukan aktivitas online alangkah baiknya jika kita juga mendukung produk-produk lokal dan turut membelinya sebagai wujud bangga sekaligus dukungan untuk para UMKM yang berjuang untuk mengembalikan masalah perekonomian yang cukup sulit di masa pandemi seperti ini, Produk lokal juga tidak buruk. Namun mungkin beberapa orang masih tak mengerti hal tersebut. Padahal dengan kita membeli produk-produk lokal, tandanya kita sedang melaksanakan upaya bela negara yang sudah menjadi kewajiban dasar manusia. Selain sebagai kewajiban dasar manusia, upaya bela negara juga menjadi kehormatan bagi setiap

warga negara yang melaksanakannya dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada bangsa dan negara (Zulfikar, 2021). Dan kita juga melaksanakan pancasila sila ke-2 yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan itu, saya melakukan kegiatan penelitian terhadap 20 orang secara acak mengenai ketertarikan terhadap produk lokal

Tabel 1. Data ketertarikan 18 orang terhadap produk lokal

No.	Nama	Ket.	Alasan
1	Dinda	Tidak tertarik	Tidak terkenal
2	Siti	Tertarik	Murah
3	Purnama	Tertarik	Berkualitas
4	Dewi	Tidak tertarik	Tidak terkenal
5	Pur	Tertarik	Murah
6	Lili	Tertarik	Sesuai selera
7	Vintya	Tidak tertarik	Kualitas rendah
8	Tiara	Tertarik	Sesuai selera
9	Najwa	Tidak tertarik	Ragu
10	Chaca	Tertarik	Bangga
11	Salsa	Tidak tertarik	Gengsi
12	Nabila	Tidak tertarik	Tidak terkenal
13	Aulia	Tertarik	Bangga
14	Sekar	Tidak tertarik	Kualitas rendah
15	Vanya	Tertarik	Bangga

16	Daffa	Tidak tertarik	Kualitas rendah
17	Safir	Tertarik	Bangga
18	Rehan	Tidak Tertarik	Kualitas rendah

Gambar 1. Belanja Online, 2020.



METODE

Metode yang saya gunakan ialah dengan mengambil sample data dari 18 orang secara acak untuk diteliti. Saya memakai metode ini karena dengan cara ini kita bisa mengetahui secara sepiantas mengenai ketertarikan orang yang acak dipilih terhadap produk lokal pada e-commerce ataupun bukan. Selain itu, saya memilih untuk memakai metode ini karena permasalahannya ialah kita belum mengetahui seberapa banyak orang yang tertarik dengan produk lokal ataupun sebaliknya. Dengan digunakannya metode ini, saya berharap apa yang menjadi permasalahan dapat terpecahkan dengan mengkaji lebih lanjut tentang penyebab dan cara mengatasinya dalam upaya bela

negara berdasarkan pancasila dan

UUD 1945.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita lihat pada tabel di atas, jumlah orang yang tertarik sejumlah 9 orang dari 18 orang, sedangkan jumlah orang yang tidak tertarik juga berjumlah 9 orang dari total jumlah 18 orang. Dapat disimpulkan bahwa 50% dari 18 orang mengaku tertarik dengan produk lokal dengan alasan yang bervariasi. Diantaranya ialah karena produk lokal memiliki harga yang murah, berkualitas yang bagus, dan mereka bangga untuk memakai produk lokal. Sebenarnya, ada banyak lagi alasan mengapa kita harus memakai produk lokal dalam upaya bela negara. Diantaranya adalah membantu perekonomian dalam negeri, produk lokal lebih ramah lingkungan, dan produk lokal dalam negeri semakin dikenal oleh luar. Oleh karenanya, kestabilan ekonomi suatu bangsa tidak jauh dari peranan para warga negara dalam mengembangkan produk lokal dalam upaya bela negara sesuai pancasila (Rasti, 2021). Namun, 50% dari 18 orang masih memilih tidak tertarik dengan alasan terbanyak karena kualitas yang rendah. Padahal, kenyataannya banyak sekali produk lokal mulai dari kosmetik hingga pakaian yang berkualitas dan sudah banyak dikenal. Menteri Perdagangan Muhammad Luthfi mengatakan, produk lokal Indonesia memiliki kualitas yang bagus. Karena, produk-produk lokal saat ini diciptakan dengan memperhatikan sisi kualitasnya, tidak hanya sebatas diproduksi (Catriana, 2021). Sebagai

warga negara yang baik seharusnya kita bangga dengan adanya produk lokal yang berkualitas dan harga yang terjangkau. Dengan memilih dan mendukung produk lokal berarti kita telah ikut serta dalam upaya bela negara. Bahkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil juga mendorong masyarakat untuk ikut mendukung produk lokal dari para UMKM dengan berbelanja di masa covid-19 seperti ini (Herman, 2021).

SIMPULAN

Dengan melihat pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mendukung produk lokal itu penting dalam upaya bela negara sebagai warga negara yang baik. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo tentang pentingnya bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Bambang Soesatyo, setiap warga negara berkewajiban untuk terlibat dalam upaya pertahanan dan keamanan negara (Khoirunnisaa, 2021). Upaya bela negara juga memiliki banyak manfaat salah satunya ialah membentuk sikap disiplin waktu, aktivitas, dan pengaturan kegiatan lain (Kurniawan, 2020). Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk para mahasiswa, maka dari itu sebagai mahasiswa kampus bela negara kita memiliki kewajiban untuk membela negara salah satunya dengan mendukung produk-produk lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra. (22 Januari 2021). "Dampak Ekonomi Covid-19." Analisis Kontan. Tersip: <https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Wulandari, Trisna. (09 September 2021). "Nilai-nilai Pancasila: Pengertian dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-hari." Detik Edu. Tersip: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5715673/nilai-nilai-pancasila-pengertian-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Nugroho, Fauzan. (20 Agustus 2021). "Contoh-Contoh Bela Negara dalam Kehidupan Sehari-hari." Bola.com. Tersip: <https://www.bola.com/ragam/read/4636439/contoh-contoh-bela-negara-dalam-kehidupan-sehari-hari>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Rasti. (13 Agustus 2021). "4 Alasan kita Harus Bangga Menggunakan Produk Lokal." M News. Tersip: <https://mnews.co.id/read/fokus/4-alasan-kita-harus-bangga-menggunakan-produk-lokal/>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Catriana, Elsa. (31 Mei 2021). "Mendag: Produk-produk Lokal Indonesia Itu Keren." KOMPAS.com . Tersip: <https://money.kompas.com/read/2021/05/31/151055626/mendag-produk-produk-lokal-indonesia-itu-keren>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Simanungkalit, Florentina. (02 September 2021). "INDONESIA TANGGUH: UMKM Bangkit Melalui E-Commeffre di Masa Pandemi Covid-19." FISIPOL UKI . Tersip: <http://fisipol.uki.ac.id/post/355>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Herman. (03 April 2021). "Ridwan Kamil: Bela Negara dengan Beli Produk Lokal." Investor.id. Tersip: <https://investor.id/business/243378/ridwan-kamil-bela-negara-dengan-beli-produk-lokal>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Khoirunnisaa, Jihaan. (08 Juni 2021). "Ketua MPR Ingatkan Pentingnya Bela Negara." Detik.com. Tersip: <https://news.detik.com/berita/d-5598507/ketua-mpr-ingatkan-pentingnya-bela-negara>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Zulfikar, Fahri. (11 Juni 2021). "Pengertian Bela Negara, Lengkap dengan Tujuan, Fungsi, dan Manfaatnya." Detik.com. Tersip: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5601438/pengertian-bela-negara-lengkap-dengan-tujuan-fungsi-dan-manfaatnya>. Diakses: 31 Oktober 2021.
- Kurniawan, Andre. (03 September 2020). "Tujuan Bela Negara beserta Fungsinya, Berikut Contoh Sederhana dalam Lingkungan." Merdeka.com. Tersip: <https://www.merdeka.com/jabar/tujuan-bela-negara-beserta-fungsinya-berikut-contoh-sederhana-dalam-lingkungan-klh.html>. Diakses: 31 Oktober 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pancasila dan Bela Negara dengan Kehidupan di Era Pandemi” Jurnal ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak IR. Lestanta Budiman, M.Hum., selaku dosen pengampu mata kuliah Pancasila Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta
2. Keluarga tercinta Mama, Adik tersayang dan keluarga besar atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Sahabat-sahabatku yang memberikan *support* selama ini, baik saat susah maupun senang. Semoga kelak kita dapat menjadi orang yang sukses dan tidak melupakan satu sama lain.

TENTANG PENULIS

Penulis jurnal ini memiliki nama panjang Salsabila Assani. Orang biasa memanggilnya dengan panggilan Sabila. Putri kedua dari tiga bersaudara ini lahir pada tanggal 08 Februari 2003. Ia memiliki hobi

menulis dan berenang. Sekarang ini Sabila sedang menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.